

**STUDI IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN YANG DIGUNAKAN OLEH GURU FISIKA DI BEBERAPA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KOTA MEDAN**

Sundari (4103121077)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan guru bidang studi fisika belum memvariasikan instrumen penilaian disekolah, mengetahui bagaimana penyusunan instrumen penilaian yang biasa digunakan oleh guru fisika disekolah dan mengetahui penyebab instrumen penilaian yang disusun oleh guru fisika masih terfokus pada penilaian aspek kognitif.

Penelitian dilaksanakan di beberapa SMA di Kota Medan dengan semua SMA berstatus negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif yang menggunakan model penelitian *ex post facto* dengan sumber data tiga belas orang guru mata pelajaran Fisika yang ditetapkan secara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini ditemukan faktor-faktor penyebab guru belum memvariasikan instrumen penilaian yang sesuai dengan standar penilaian. Faktor tersebut yaitu waktu, tidak adanya tuntutan dari sekolah, guru belum memahami penyusunan instrumen penilaian yang baik, kurangnya sosialisasi dari lembaga terkait. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 23% guru fisika menyusun instrumen penilaian sesuai dengan kaidah penyusunan instrumen penilaian yang terdapat pada BNSP, sebanyak 31% guru fisika menyusun instrumen penilaian untuk semua aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, dan dari total sampel sumber data yang ada hanya 46% guru fisika yang memvariasikan instrumen penilaian. Kemudian peneliti menemukan penyebab instrumen penilaian yang digunakan oleh guru fisika disekolah masih terfokus pada penilaian kognitif, hal ini dikarenakan para guru menganggap bahwa penilaian aspek kognitif lebih mudah, lebih banyak sumber dalam memperolehnya dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses penyusunannya. Untuk itu perlu adanya peningkatan pemahaman guru baik dari internal maupun eksternal dalam penyusunan instrumen penilaian yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan agar dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci : standar penilaian, instrumen penilaian, penilaian kognitif, penilaian afektif, penilaian psikomotorik, *ex post facto*